

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang didesain secara crosssectional dan disajikan secara deskriptif.. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam(Dr.Sandu Siyoto, SKM., 2015).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan tingkat pengetahuan pasien terhadap BPJS Kesehatan di Puskesmas Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu “merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti” (Notoadmodjo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah adalah pasien rawat jalan peserta BPJS yang terdaftar di faskes Puskesmas Banjarejo,Rejotangan Tulungagung.Dari data yang diperoleh peneliti dari Puskesmas Banjarejo didapat jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 13.650 orang, yang merupakan masyarakat yang terdaftar di faskes Puskesmas Banjarejo,Rejotangan Tulungagung.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah “objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi” (Notoadmodjo, 2010:115). Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) dalam Mukhsin (2017). Peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sampel penelitian dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{13.650}{1+13.650(0,1)} = \frac{13.650}{136,5} = 99,27 \text{ dibulatkan menjadi}$$

100

n = Besar Sampel

N = Populasi

d = $\alpha = 0,05/0,1$

Dari perhitungan diatas diketahui besar sampel dapat mewakili yaitu 100 responden pasien rawat jalan peserta BPJS yang terdaftar di faskes PuskesmasBanjarejo,Rejotangan Tulungagung.Dari sampel tersebut peneliti memberikan inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Inklusi:

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Responden Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Banjarejo
3. Responden berumur ≥ 17
4. Responden yang mempunyai kartu JKN-KIS

b. Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
2. Responden yang berumur < 17
3. Responden yang tidak mempunyai kartu JKN-KIS

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009) dalam Ridha(2017). Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan yaitu Karakteristik masyarakat meliputi Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan dan Pengetahuan Pasien tentang BPJS atau JKN-KIS.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah “uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan” (Notoatmodjo, 2012). Pada Definisi Operasional Variabel menjelaskan tentang variable yang diteliti. Berikut Definisi Operasional yang digunakan didalam penelitian:

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur/Kategori	Skala
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi pemahamana responden dengan indikator : a.Kepesertaan JKN-KIS b.Iuran JKN-KIS c.Manfaat yang dijamin dan tidak dijamin JKN-KIS	Kuisisioner	Skoring : Pengetahuan diukur dengan 35 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut : Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimum = 35 Nilai minimum = 0 Dari range 0-35 dikategorikan menjadi 2,yaitu pengetahuan rendah dan tinggi	Ordinal

				<p>Panjang kelas interval pada masing-masing kategori dengan perhitungan sebagai berikut :</p> <p>Rentang = nilai maksimal-nilai minimal</p> <p>= 35-0</p> <p>= 35</p> <p>Banyak kelas = 2</p> <p>Panjang kelas = rentang/banyak</p> <p>= 35/2</p> <p>= 17,5 dibulatkan menjadi 18</p> <p>Setelah dibulatkan skor total pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh melalui kategori</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan tinggi : 18-352. Pengetahuan rendah : 0-17	
--	--	--	--	--	--

2.	Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang terakhir ditempuh responden	Kuisisioner	<p>Jumlah setiap Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden. Kelompok Pendidikan dibagi menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 1. Pendidikan Dasar <ul style="list-style-type: none"> - Tidak sekolah - SD - SMP 2) Pendidikan Menengah <ul style="list-style-type: none"> - SMA 3) Pendidikan Tinggi <ul style="list-style-type: none"> - Perguruan tinggi <p>(UU SISDIKNAS No 20, 2003)</p>	Ordinal
----	------------	---	-------------	---	---------

3.	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dengan maksud memperoleh penghasilan untuk keluarganya	Kuisisioner	<p>Jumlah setiap kategori responden.</p> <p>Kategori pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu Sektor Formal dan Sektor Informal yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan Sektor Informal <ul style="list-style-type: none"> -Wiraswasta -Ibu Rumah Tangga -Buruh (tukang cuci,kuli bangunan) -Lainnya 2) Pekerjaan Sektor Formal <ul style="list-style-type: none"> -PNS/TNI/POLRI -Buruh Pabrik -Dosen -Pekerja Kantor 	
----	-----------	--	-------------	--	--

4.	Penghasilan Responden	Jumlah total penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari seluruh anggota keluarganya setiap bulan	Kuisisioner	<p>Jumlah responden yang mendapatkan penghasilan dibawah UMR atau diatas UMR.</p> <p>Kriteria penghasilan UMR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. > UMR(Rp2.010.000) 2. < UMR (Rp.2.010.000) <p>(UMR Kab.Tulungagung Berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No 188/538/KPTS/2020 tentang UMK 2022)</p>	Ordinal
5.	Usia	Lamanya hidup dari seseorang yang dihitung dengan tahun mulai dari lahir sampai saat ini.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1) masa remaja akhir 17-25 tahun 2) masa dewasa awal 26-35 tahun 3) masa dewasa akhir 36-45 tahun 4) masa lansia awal 46-55 tahun 5) masa lansia akhir 56-65 tahun 6) masa manula >65 tahun <p>(Depkes RI, 2009) dalam penelitian (Komariah & Rahayu, 2020)</p>	Ordinal

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banjarejo yang beralamat di Jl. Ds. Banjarejo, Desa Banjarejo, Kec.Rejotangan, Kab. Tulungagung Jawa Timur, Kode Pos 66293. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2021.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Marzuqi (2014) Instrumen penelitian yaitu “merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah”. Jadi Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan peneliti agar mempermudah penelitiannya. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner Google Form dan Handphone Android/ Ios.

Kuesioner Google Form yang diberikan kepada Responden berisi pertanyaan seputar JKN-KIS. Pertanyaan tersebut terdiri dari 35 pertanyaan, yang saya ambil dari jurnal (Apriani 2018) dengan uraian sebagai berikut:

- a. Empat belas soal tentang Kepesertaan JKN-KIS
- b. Enam soal tentang Iuran JKN-KIS
- c. Lima belas soal tentang Manfaat yang dijamin dan tidak dijamin JKN-KIS

Kuesioner pertanyaan tersebut bersifat tertutup, karena peneliti menggunakan pilihan jawaban pada pertanyaan yang diberikan. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari dua pilihan yaitu “benar” dan “salah”. Untuk poin penilaian kuesioner yaitu jawaban benar mendapatkan satu poin dan jawaban salah mendapatkan nol poin.

Selain kuesioner Google Form, peneliti menggunakan Handphone Android/iOS sebagai instrument penelitian yang digunakan responden untuk mengisi kuesioner pertanyaan.

3.7 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Metode pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diambil menggunakan kuesioner kepada responden dengan jumlah 100 sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain dalam Justinia (2019). Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data jumlah peserta BPJS yang terdaftar di faskes Puskesmas Banjarejo, Rejotangan Tulungagung

3.8 Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

1. Editing

Setelah semua kuesioner terkumpul maka dilakukan pengecekan yang berguna untuk meneliti apakah semua item pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan lengkap, sehingga apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan di sesuaikan.

2. Scoring

Data yang sudah di beri kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan.

3. Coding

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah di tentukan sebelumnya.

Table 3.2 Tabel Coding

Variabel	Kode
Jenis Kelamin	1) laki-laki 2) perempuan
Usia	1) masa remaja akhir 17-25 tahun 2) masa dewasa awal 26-35 tahun 3) masa dewasa akhir 36-45 tahun 4) masa lansia awal 46-55 tahun 5) masa lansia akhir 56-65 tahun

	6) masa manula >65 tahun
Tingkat Pendidikan	1.) Pendidikan Dasar - Tidak sekolah - SD - SMP 2.) Pendidikan Menengah - SMA 3.) Pendidikan Tinggi - Perguruan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)
Pekerjaan	1.) Pekerjaan Sektor Informal -Wiraswasta -Ibu Rumah Tangga -Buruh (tukang cuci, kuli bangunan) -Lainnya 2.) Pekerjaan Sektor Formal -PNS/TNI/POLRI -Buruh Pabrik -Dosen -Wiraswata (Pekerja Kantor)
Penghasilan	1) Rendah \leq Rp 2.010.000,00 2) Tinggi \geq Rp 2.010.000,00
Pengetahuan	Jika pertanyaan benar, Benar: 1 Salah: 0 Jika pertanyaan salah, Benar: 0 Salah: 1

4. Entry

Proses memasukkan data ke komputer sebelum analisa. Data tersebut meliputi hasil pengukuran tentang respon penyesuaian iuran, persepsi layanan serta karakteristik

responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan.

5. Tabulating

Proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisa. Data tersebut berupa data hasil pengukuran tentang respon penyesuaian iuran, persepsi layanan serta karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data Penelitian

Analisa statis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel .

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang berisi meliputi karakteristik responden (jenis kelamin,usia,pendidikan,penghasilan,pekerjaan) dan pengetahuan responden mengenai BPJS yang diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS)

1.9.2 Penyajian Data Penelitian

Menurut Khairunnisa (2020) “Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Berikut adalah data yang akan disajikan oleh peneliti :

1) Data umum:

Gambaran umum lokasi penelitian

2) Data khusus:

- a. Tabel presentasi tingkat pengetahuan Responden
- b. Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan.

3.10 Etika Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yang harus

diperhatikan oleh setiap peneliti. Menurut Masturoh (2018) prinsip etika penelitian yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

Dalam hal menghormati atau menghargai subjek, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan untuk subyek atau *Informed Consent*. Karena peneliti menggunakan kuesioner Google Form yang diisecara online, maka peneliti memberikan form penjelasan seputar penelitian pada Kuesioner Google Form tersebut dan selanjutnya Responden akan mengisi Form PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan) untuk menyatakan bahwa mereka bersedia mengikuti penelitian.

2. Manfaat (*Beneficience*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

Peneliti berusaha hanya memberikan manfaat kepada Responden dan tidak memberikan risiko sama sekali. Manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan responden tentang JKN-KIS, hal tersebut didapat dari Responden dengan mengisi jawaban kuesioner pertanyaan yang dibuat dan hasil dari jawaban pertanyaan.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

Peneliti juga mempertimbangkan risiko yang dialami subjek jika mengikuti penelitian ini, seperti penyalahgunaan identitas yang telah diberikan

oleh Responden. Dalam hal tersebut peneliti sudah terlebih dahulu menjelaskan atau memberikan informasi penjelasan kepada Responden bahwa penelitian tidak akan menimbulkan risiko dan kerugian. Serta Peneliti melakukan pengkodean nama responden agar responden merasan aman dan data dari responden tidak tersebar.

4. Keadilan (Justice)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

Peneliti memberikan reward kepada Responden yaitu berupa pulsa, karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner pertanyaan seputar JKN-KIS yang telah dibuat oleh peneliti.